

PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF MAHASISWA SEMESTER AKHIR

Tarjo¹, Panji Ulum², Yasmir³, Deni Handani⁴

^{1,2,3}Program studi Ilmu Administrasi Bisnis

Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio

Jl. Setih Setio No. 05 Muara Bungo kabupaten Bungo

e-mail: ¹tarjuly4@gmail.com, ²id.panjiulum@gmail.com, ³yasmir.ok1981@gmail.com.

⁴denihandani91@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa semester akhir memiliki kewajiban menyusun skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun proposal penelitian kuantitatif secara sistematis dan sesuai kaidah metodologi ilmiah. Permasalahan tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa melakukan copy-paste dari berbagai sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, terutama pada aspek perumusan masalah, penyusunan hipotesis, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas proposal penelitian dan keterlambatan penyelesaian tugas akhir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa semester akhir dalam menyusun proposal penelitian kuantitatif secara benar. Kegiatan dilaksanakan di Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo dengan melibatkan 35 mahasiswa semester akhir sebagai peserta. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan berbasis presentasi, sedangkan tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab interaktif. Evaluasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas pelatihan. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar penelitian kuantitatif, identifikasi masalah, penyusunan latar belakang, hipotesis, kajian pustaka, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data kuantitatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 70%, disertai meningkatnya kemampuan menyusun proposal penelitian, menentukan desain penelitian, menyusun instrumen, serta motivasi dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proposal penelitian kuantitatif mahasiswa.

Kata kunci: *Pelatihan, Proposal Penelitian, Penelitian Kuantitatif, Tugas Akhir*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi adalah kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian ilmiah yang diwujudkan melalui penyusunan tugas akhir atau skripsi [1]. Kegiatan penelitian tidak hanya menjadi syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, dan ilmiah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat maupun di bidang keilmuan yang ditekuni [2].

Mahasiswa semester akhir memiliki kewajiban menyusun skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Dalam proses penyusunan skripsi, proposal penelitian merupakan tahapan awal yang sangat menentukan kualitas penelitian yang akan dilakukan. Proposal penelitian tidak hanya berfungsi sebagai rancangan penelitian, tetapi juga menjadi pedoman

dalam pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Namun demikian, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun proposal penelitian, terutama pada penelitian kuantitatif yang menuntut pemahaman mengenai perumusan masalah, penyusunan hipotesis, teknik sampling, instrumen penelitian, serta analisis data statistik. Kesulitan tersebut sering muncul sejak penyusunan latar belakang, penentuan judul, perumusan tujuan penelitian, hingga pemilihan metode penelitian yang tepat [3], [4], [5].

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal penelitian. Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel, menjelaskan fenomena, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan melalui analisis data numerik dan statistik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dan tahapan penelitian kuantitatif agar mampu menghasilkan proposal penelitian yang berkualitas [3].

Salah satu pendekatan penelitian yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang digunakan untuk menjelaskan fenomena tertentu, menguji hipotesis, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel menggunakan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis data menggunakan teknik statistik yang tepat [6].

Lebih lanjut, bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori secara objektif melalui pengkajian hubungan antarvariabel. Pendekatan ini banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu karena mampu menghasilkan data yang terukur, objektif, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti.

Berdasarkan berbagai hasil observasi pada kegiatan pengabdian sebelumnya, ditemukan bahwa mahasiswa sering mengalami kebingungan dalam menentukan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta penyusunan metodologi penelitian [7]. Bahkan sebagian mahasiswa hanya meniru metodologi penelitian dari penelitian terdahulu tanpa memahami alasan dan kesesuaian penggunaannya. Kondisi tersebut menyebabkan kualitas proposal penelitian yang dihasilkan masih rendah dan memerlukan pendampingan yang lebih intensif [4],[8], [9], [10] .

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif bagi Mahasiswa Semester Akhir. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian kuantitatif secara sistematis, ilmiah, dan sesuai kaidah metodologi penelitian.

Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta sehingga mampu melaksanakan tugas secara lebih efektif. Pelatihan yang diberikan secara terstruktur dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta serta membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dalam pekerjaannya [11], [7].

Dalam konteks pendidikan tinggi, pelatihan metodologi penelitian menjadi sangat penting karena penelitian merupakan bagian integral dari kegiatan akademik dan menjadi dasar dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai metode penelitian kuantitatif akan lebih mudah menyusun proposal penelitian yang sistematis, menentukan desain penelitian yang tepat, memilih teknik analisis data yang sesuai, serta menghasilkan penelitian yang berkualitas [12], [13].

Selain itu, kegiatan pelatihan terbukti mampu meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kepercayaan diri peserta dalam menghasilkan karya ilmiah dan meningkatkan profesionalisme [14], (Pebriana et al. 2022). Pelatihan yang disertai pendampingan juga dapat mengurangi kesalahan dalam penyusunan karya ilmiah dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya secara mandiri dan bertanggung jawab serta memotivasi untuk menulis [16], [17],[18], [19].

Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa semester akhir diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penyusunan proposal penelitian kuantitatif sehingga dapat mempercepat penyelesaian skripsi dan meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan [20], [21].

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam penulisan proposal penelitian kuantitatif mahasiswa tingkat akhir di Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo yang di ikuti oleh 35 peserta terdapat 3 (tiga) tahapan: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi [20], [16], [19],[22]. Tahap persiapan dimana tim pengabdian menyiapkan materi powerpoint untuk dipresentasikan secara langsung, contoh format proposal sesuai yang berlaku di perguruan tinggi tempat pengabdian dan pendukung lainnya. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian memaparkan materi secara langsung dan membuka ruang tanya jawab kepada mahasiswa (mitra) materi yang belum dipahami dan hal lain yang berkenaan dengan penulisan ilmiah. Pada tahap evaluasi tim pengabdian melakukan cros ceck sebagai umpan balik dari kegiatan pengabdian untuk melihat perubahan tingkat pemahamannya setelah mengikuti pelatihan.

Nilai kebaruan pengabdian yang ditawarkan bahwa tim pengabdian menyediakan waktu secara gratis untuk berkonsultasi pada saat menyusun proposal penelitiannya untuk masa mendatang tidak terputus sampai di pelatihan saja, sehingga mahasiswa (mitra) dalam pelatihan ini dapat berkonsultasi tidak dibatasi oleh waktu dan pelaksanaan secara langsung atau tatap muka berbeda dengan pengabdian sebelumnya yang menggunakan fasilitas zoom meeting [13], [20]. Tujuan utama dalam pelatihan ini untuk meyakinkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu dan memotivasi mahasiswa untuk menulis. Manfaat pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menulis karya ilmiah. Untuk melihat tingkat keberhasilan pelatihan ini dengan instrumen pengukuran dilakukan sebelum pelaksanaan peladan dan sesudah pelaksanaan. Ada beberapa materi yang akan disampaikan pada pelatihan ini, antara lain:

1. Konsep dasar penelitian
2. Identifikasi masalah penelitian dan penyusunan latar belakang
3. Perumusan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis.
4. Penyusunan kajian pustaka dan kerangka konseptual.
5. Penentuan populasi, sampel, dan teknik sampling.
6. Penyusunan instrumen penelitian.
7. Teknik pengumpulan data.
8. Teknik analisis data kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan serangkaian kegiatan untuk memastikan pelaksanaan pelatihan berjalan secara efektif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan diawali dengan koordinasi internal tim untuk menyusun jadwal pelaksanaan, pembagian tugas, serta menentukan metode penyampaian materi yang tepat. Selanjutnya, tim melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui komunikasi dengan pihak mitra sehingga materi yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi pelatihan dalam bentuk presentasi yang komunikatif dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh penerapan pada penyusunan proposal penelitian. Selain itu, tim juga menyiapkan perangkat presentasi berupa laptop, LCD proyektor, serta modul pelatihan yang berisi ringkasan

materi dan panduan penyusunan proposal penelitian kuantitatif sebagai bahan belajar mandiri bagi peserta. Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan, tim menyusun instrumen evaluasi berupa soal pretest dan posttest yang dirancang berdasarkan capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Materi yang dipersiapkan mencakup konsep dasar penelitian kuantitatif, identifikasi dan penyusunan latar belakang masalah, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, penyusunan kajian pustaka, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data kuantitatif beserta penerapannya. Seluruh persiapan tersebut dilakukan secara matang agar proses pelatihan berlangsung interaktif, terarah, dan mampu memberikan manfaat yang optimal dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian kuantitatif.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini mitra diberikan kesempatan untuk mengajukan berbagai pertanyaan terkait proposal penelitian yang sedang mereka susun. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, terutama mengenai teknik pengambilan sampel, penyusunan instrumen penelitian, dan pemilihan teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang diajukan oleh mitra secara langsung oleh pengabdian diberikan penjelasan kembali dengan berbagai contoh ilustrasi yang mudah dipahami serta menunjukkan referensi yang mudah diakses, dengan jawaban secara langsung maka mitra dapat mengkonfirmasi kembali jika yang dipahami mmasih meragukan.



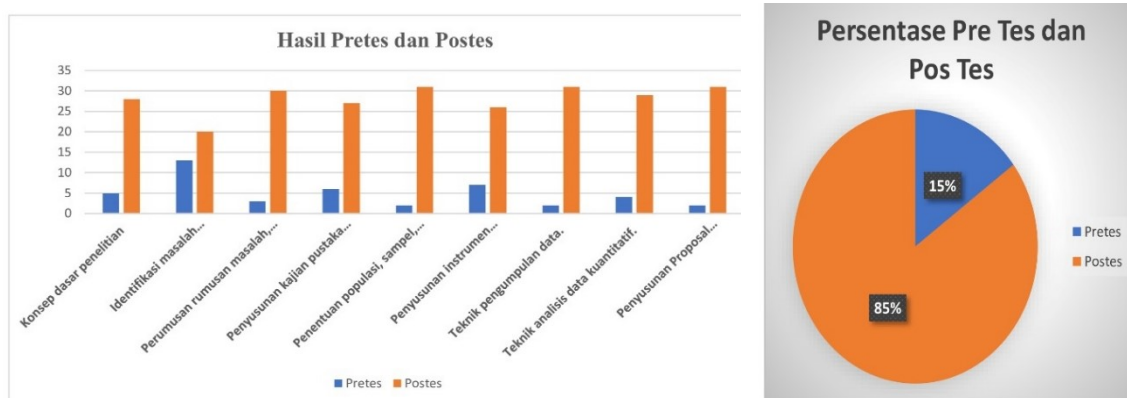
Gambar 1 dan grafik 1 dibawah ini foto tim pengabdian dan foto mitra pelatihan

Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian. Peserta diminta membawa draft proposal masing-masing untuk ditelaah dan diberikan masukan oleh tim pelaksana. Pendampingan dilakukan secara langsung mulai dari koreksi judul penelitian, perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, hingga penyusunan metode penelitian. Kegiatan ini sejalan dengan model pelatihan yang dikemukakan oleh pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendampingan dalam meningkatkan kemampuan peserta menghasilkan karya ilmiah yang baik dan sesuai standar akademik.

3. Tahap evaluasi.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai penyusunan proposal penelitian kuantitatif. Evaluasi dilaksanakan melalui pemberian angket pretest dan posttest kepada seluruh mitra untuk membandingkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan pada berbagai aspek metodologi penelitian. Peserta mampu menjelaskan kembali konsep dasar penelitian kuantitatif, menentukan desain penelitian yang sesuai dengan

tujuan penelitian, serta menyusun instrumen penelitian secara lebih sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan efektif dalam meningkatkan kompetensi metodologis mahasiswa. Hasil pelatihan dapat di lihat seperti grafik 1 di bawah ini:



Gambar 2. Grafik hasil pelaksanaan Pre Tes dan Pos Tes

Berdasarkan Grafik 1, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilaksanakan secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan proposal penelitian kuantitatif. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh materi yang diberikan, meskipun tingkat penguasaan peserta masih bervariasi pada setiap indikator. Salah satu materi yang masih memerlukan perhatian lebih adalah identifikasi masalah dan penyusunan latar belakang penelitian, karena kedua aspek tersebut merupakan fondasi utama dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas. Berdasarkan Gambar 1, hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi metode penelitian hanya mencapai 15%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan hasil posttest meningkat menjadi 85%. Dengan demikian, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 70%, yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang memadukan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab mampu membantu peserta memahami konsep-konsep metodologi penelitian secara lebih komprehensif. Selain itu, peningkatan nilai posttest juga menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan mampu menjawab berbagai permasalahan yang selama ini mereka hadapi dalam proses penyusunan proposal penelitian.

Hasil tersebut juga sejalan dengan temuan observasi awal yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, yaitu bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan dan mengidentifikasi masalah penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu maupun konsentrasi yang mereka ambil. Kesulitan tersebut berdampak pada lemahnya penyusunan latar belakang penelitian, sehingga rumusan masalah yang dihasilkan sering kali kurang fokus dan tidak memiliki urgensi yang jelas. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh minimnya referensi ilmiah yang dibaca mahasiswa sebelum menentukan topik penelitian, sehingga kemampuan mereka dalam mengidentifikasi fenomena penelitian dan menemukan kesenjangan penelitian (research gap) masih terbatas. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai teknik mencari referensi dari sumber ilmiah yang kredibel, menganalisis hasil penelitian terdahulu, serta menyusun argumentasi ilmiah yang logis dalam membangun latar belakang penelitian. Sementara itu, materi lainnya, seperti penyusunan hipotesis, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data kuantitatif, dapat dikategorikan berhasil meningkatkan pengetahuan metodologi peserta. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami tahapan penelitian kuantitatif secara sistematis, sehingga mereka menjadi lebih siap menyusun proposal penelitian

yang sesuai dengan kaidah metodologi ilmiah dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas akhir..

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penulisan proposal penelitian kuantitatif bagi mahasiswa semester akhir telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan peserta dalam menyusun proposal penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah metodologi ilmiah. Berdasarkan hasil evaluasi melalui pretest dan posttest, pelaksanaan kegiatan menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 70%, yang termasuk dalam kategori baik. Capaian tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami berbagai tahapan penelitian kuantitatif, mulai dari penentuan topik penelitian hingga penyusunan rancangan penelitian yang lengkap. Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, penyusunan latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis, penyusunan kajian pustaka, penentuan populasi dan sampel, penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data kuantitatif. Peningkatan kemampuan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menghasilkan proposal penelitian yang berkualitas dan layak untuk dilanjutkan pada tahap penelitian.

Pelaksanaan pelatihan yang dikombinasikan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, dan pendampingan secara langsung terbukti efektif dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai kendala yang selama ini dihadapi dalam penyusunan proposal penelitian. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi serta memperoleh solusi berdasarkan prinsip-prinsip metodologi penelitian yang benar. Selain meningkatkan pemahaman metodologis, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara mandiri. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan menyusun latar belakang penelitian masih relatif lebih rendah dibandingkan materi lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut, khususnya dalam menemukan fenomena penelitian, mengidentifikasi research gap, serta memanfaatkan referensi ilmiah yang relevan sebagai dasar penyusunan latar belakang penelitian. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan dilengkapi dengan sesi praktik maupun pendampingan intensif agar kompetensi mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah penelitian dapat meningkat. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian kuantitatif mahasiswa semester akhir sekaligus mendukung percepatan penyelesaian studi.

5. SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian pada masa mendatang, disarankan agar tim pengabdian memberikan pelatihan yang lebih berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian sebelum mengajukan judul penelitian. Kemampuan ini merupakan tahap awal yang sangat menentukan kualitas proposal penelitian karena menjadi dasar dalam penyusunan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan dalam penyusunan karya ilmiah, mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi. Pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa menerapkan metodologi penelitian secara tepat, meningkatkan kualitas karya ilmiah, serta mempercepat penyelesaian tugas akhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua prodi Ilmu Administrasi Bisnis dan tim pengabdian yang telah bekerjasama dengan baik serta para peserta mahasiswa yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Wigati, M. Toriq, and M. Syawaludin, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Dosen dan Mahasiswa STIT Pringsewu," vol. 15, no. 1, pp. 2372–2380, 2026.
- [2] M. Yahrif and R. Supardi, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir," *Abdi Samulang J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–15, 2023, [Online]. Available: https://journal.habiburrahman.ponpes.id/index.php/abdi_samulang.
- [3] T. Nur Fitria and I. Emy Prastiwi, "Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pengerjaan Skripsi Bagi Mahasiswa S1," *J. Al Basirah*, vol. 2, no. 2, pp. 72–82, 2022, doi: 10.58326/jab.v2i2.40.
- [4] Jasiah, Kusumawati Ita Rahmania, Kusumawati, Sutiharni, Wetri Febrina, and Yetti Elfina S, "Pelatihan Sistematika Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 4, no. 1, pp. 58–64, 2023.
- [5] M. Sulaiman, S. Yuliani, K. Saputri, T. Rositasari, and S. Marliasari, "Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Mahasiswa Semester VII Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang," *ABDINE J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 172–176, 2022, doi: 10.52072/abdine.v2i2.334.
- [6] H. Qudratuddarsi, E. Meivawati, and R. Saputra, "Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif dan Systematic literature review bagi Dosen dan Mahasiswa," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 22–32, 2024.
- [7] A. Rohimah *et al.*, "Pelatihan Penulisan Jurnal Ilmiah untuk Mahasiswa Unimar," *J. Pemberdaya. Masy. Univ. Al Azhar Indones.*, vol. 05, no. 03, pp. 172–175, 2023.
- [8] M. S. A. Wisnu Siwi Satiti, "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA," *Altafani*, vol. 3, no. 2, pp. 79–84, 2024, doi: 10.59342/jpkm.v3i2.512.
- [9] A. Wahed, S. Mus, and A. Nurochmah, "PKM Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Online bagi Mahasiswa Semester Akhir," *Semin. Nas. ...*, pp. 191–195, 2021, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2931196>.
- [10] T. H. Nurgiansah, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta," vol. 1, no. 1, p. 41, 2020.
- [11] A. Wicaksa, "Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah," *Plakat (Pelayanan Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, p. 8, 2019, doi: 10.30872/plakat.v1i1.2690.
- [12] M. Muslim, H. Nawawi, I. Matje, M. N. I. Ode, and M. Yusnan, "Pelatihan Penulisan Makalah Mahasiswa Dalam Menghindari Plagiarisme Pada Aplikasi Turnitin," *SOROT J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 37–41, 2022, doi: 10.32699/sorot.v1i2.3094.
- [13] S. Suratni *et al.*, "Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir [Scientific Writing Skills Training for Final Year Students]," *ARDHI J. Pengabd. Dalam Negri*, vol. 3, no. 2, pp. 14–23, (in Indonesia), 2025.
- [14] M. S. Z. Sutrisno, "Pkm. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pedampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Widya Mahadi*, vol. 2, no. 2, pp. 52–60, 2022, doi: 10.59672/widyamahadi.v2i2.1956.
- [15] P. H. Pebriana, Y. Pahrul, and M. Mufarizuddin, "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai," *J. Hum. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–12, 2022, doi: 10.31004/jh.v2i1.34.
- [16] A. Rosadi, R. A. Nur, D. Ridwan, and I. Apriandinata, "Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 125–130, 2022, doi: 10.55338/jpkmn.v3i1.297.
- [17] A. B. D. Nandiyanto, "Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi," *J. Abdimas Kartika Wijayakusuma*, vol. 4, no. 2, pp. 137–144, 2023, doi: 10.26874/jakw.v4i2.308.
- [18] P. Renny Dwijayanti, Novi Marlana, Finisica Dwiwati Patrikha, "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang," vol. 2, no. 1,

- pp. 249–266, 2017.
- [19] M. Maizuar, A. Hasibuan, R. Putri, E. Ezwarsyah, M. Muhammad, and Z. Zulnazri, “Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil,” *J. Solusi Masy. Dikara*, vol. 2, no. 1, pp. 26–29, 2022, [Online]. Available: <http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/18/28>.
- [20] T. N. Fitria, “Pelatihan Penulisan Proposal Ta Dan Skripsi Dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Untuk Mahasiswa D3 Dan S1,” vol. 2, no. 2, pp. 10–18, 2022.
- [21] dkk Saharuddin, “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Mahasiswa,” *J. Pengabd. Ekon. dan Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–5, 2022.
- [22] M. Nurwiati, Nizaar, R. Rahmaniah, and A. Afandi, “Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Bagi Mahasiswa Semester Akhir,” vol. 03, 2025.